SKRIPSI

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DUSUN NGULAKAN

Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I.Yogyakarta

Diusun Oleh :

AFTHON ILMAN
NIM : 11510037

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

"APMD"

YOGYAKATA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) Progam Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa"APMD" Yogyakarta pada :

Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2016

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

Tim Penguji

Nama: TandaTangan:

1. **Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si.**
   Dosen Pembimbing .....

2. **Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si.**
   Penguji Samping I .....

3. **Ratna Sesotya W., S.Psi., M.Si.Psi.**
   Penguji Samping II .....

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M. Si
NIY: 170 230 162

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

"APMD"

YOGYAKARTA

2016

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DUSUN NGULAKAN

DESA HARGOREJO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN KULONPROGO, PROVINSI D.I.YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Menyelesaikan Study Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Sosiatri di STPMD "APMD"Yogyakarta

Disusun oleh :

AFTHON ILMAN

No. Mhs : 11510037

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

"APMD"

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN MOTTO

"Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."

(ERNEST NEWMAN)

"Jangan pernah malu untuk maju, karena malu menjadikan kita takkan pernah mengetahui dan memahami segala sesuatu hal akan hidup ini

(AFTHON ILMAN)"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karuniaNyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Abah dan Mamah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
4. Saudara saya kaka Ovi, kaka ipar mas Wandi dan Rois yang senantiasa memberikan dukungan, semangat senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan korban semangat yang menggebu, terimakasih dan saying ku untuk kalian.
5. Sahabat dan teman ku, andrie nor Janah, Siti Norwahdalia Agus Nordin, Doni, Rofik, Mahmud, Ijay, Nining, Wahyu Prasetyo, Arip, Wahyudi, Halimah, Bahar, Nanda Muna Ayuny, Bowo, Rizki, Budi, Icay, Cito, Fadilah Akbar, Santi Lestari, Dias Prayoga, Satria, Vina Oktavia Fitri Yanti, Fahrianur, Nisfi febrianur,Ayu Deby Cinta, Zedjow armin, Yuzfa Amanda dan lain-lainya, tanpa semangat, dukungan dan dukungan kalian semua tak akan mugkin aku sampai di sini, terimakasih untuk canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan

manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan keberhasilan kita pasti bisa! Semangat!!

6. Pemerintah Kabupaten Paser yang telah memberikan bantuan berupa beasiswa, guna melakukan pendidikan yang telah di tempuh sampai selesai.
7. Kepada almamater yang aku banggakan STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah mengantarkanku menjadi orang yang berwawasan dan berpendidikan.
8. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiinnn.

Yogyakarta, 27 September 2016

AFTHON ILMAN

NIM : 11510037

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pandai dan lagi Maha Bijaksana yang telah memberikan anugrah dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

PERAN KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DUSUN NGULAKAN

Penulis benar-benar menyadari sepenuhnya untuk menulis skripsi ini masih banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan dan perlu dipelajari lebih dalam lagi, usaha tersebut sudah penulis lakukan, namun karena terbatas kemampuan penulis menyebabkan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Atas bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapad diselesaikan, oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Habib Muchsin, M.si selaku ketua Sekolah Tinggi Pemabangunan Masyarakat Desa (APMD)
2. Bapak Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si. Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Oktarina Albizzia, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan petunjuk danpengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh staf dosen jurusan Ilmu Sosiatri dan karyawan yang telah membantu dalam proses studi selama ini.

5. Orang tua dengan tulus ikhlas menyertai anaknya dalam segala hal termasuk keuangan, demi tercapai cita-citanya.
6. Bapak Gubernur u.p. Kepala Biro Administrasi Umum D.I.Y
7. Teman-teman angkatan 2011 terimakasih untuk kebersamaan kita selama ini.
8. Sahabat-sahabat yang turut membantu dan mendukung saya selama ini.
9. Almamaterku tercinta.

Atas segala bantuan dan penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna dan masih masih banyak terdapat banyak kelemahan. Oleh karena itu semua kritik dan saran semua dari pihak akan diterima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berminat.

Yogyakarta, maret 2016

Penulis

Afthon Ilman

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan.

Peneliti melakukan penelitian di Dusun Ngulakan Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I.Yogyakarta. penelitian ini mengunakan deskriptif kualitatif yang mana penulis berusaha untuk menggambarkan, menganalisia, mendeskripkan bahwa tidak adanya penyalahgunaan di Dusun tersebut. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 13 Orang. Pengumpulan data di lakukan dengan tehnik pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi dengan para narasumber pemuda Karang Taruna.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran Karang Taruna Dalam menanggulangi penyalah gunaan narkoba, Dengan adanya penyuluhan narkoba maka Karang Taruna mendapatkan pengarahan dan penjelasan tentang bahaya narkoba, sehingga dengan adnya penyuluhan narkoba di Dusun Ngulakan Organisasi Karang Taruna mengetahui bahwa narkoba itu di larang oleh Negara maupun agamanya masing-masing.

ABSTRACK

Youth is a youth development nonpartisan container, which grows on the basis of consciousness and a sense of social responsibility of, by and for the people especially the young generation in the region Village / Sub or equal social community, which is mainly engaged in social welfare. As a youth Youth is an organization of coaching and development and empowerment in efforts to develop economic and productive activities with the use of all the potential available in the environment.

Researchers conducted the study on Hamlet Village Ngulakan Hargorejo, Kokap, Kulon Progo Regency, Province D.I.Yogyakarta. This research uses qualitative descriptive which the authors attempted to describe, menganalisia, mendeskripkan that the absence of such abuse in Hamlet. The number of informants in this study as many as 13 people. The data collection is done by observation technique(Observations), documentation and interview with the speakers Karang Taruna youth.

These results indicate that the role of the Youth In tackling drug abuse, With the extension of drug then Karang Taruna get guidance and explanation of the dangers of drugs, so that the adnya counseling drug in Hamlet Ngulakan Organization Youth know that the drug was banned by the State and its religion each.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI i

DAFTAR DIAGRAM vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Manfaat Penelitian 6

D. Kerangka Teori 7

1. Peran 7

2. Karang Taruna 8

3. Pemuda 11

4. Narkoba 13

E. Metode Penelitian 18

1. Jenis Penelitian 18

2. Ruang Lingkup Penelitian 18

3. Tehnik Pengumpulan Data..... 21

4. Tehnik Analisis Data..... 23

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN 25

A. Deskripsi Desa Hargorejo 25

B. Deskripsi Dusun Ngulakan 41

BAB III ANALISIS DATA 54

A. Identitas Informan 54

1. Identittas Informan Aparatur Dusun Ngulakan 55

2. Deskripsi Informan Menurut Jenis Kelamin 56

3. Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan 57

B. Peran Karang Taruna Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba 58

1. Kegiatan Rekreatif 58

2. Kegiatan Edukatif 62

3. Kegiatan Produktif 65

BAB IV PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PERTANYAAN

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram II.1 Wilayah Desa Menurut Peruntukan 26

Diagram II.2 Penduduk Menurut Agama 28

Diagram II.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Umum 29

Diagram II.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Khusus 30

Diagram II.5 Kelompok Tenaga Kerja 31

Diagram II.6 Mata Pencharian Penduduk 32

Diagram II.7 Data Perangkat Desa dan Kelembagaan 33

Diagram II.8 Sarana Sosial Agama 34

Diagram II.9 Prasarana Kesehatan 35

Diagram II.10 Sarana Jalan 36

Diagram II.11 Pertanian 37

Diagram II.12 Sayur-sayuran 38

Diagram II.13 Buah-buahan 38

Diagram II.14 Sarana Perkoprasian 39

Diagram II.15 Jumlah Pedukuhan Dan Kepemudaan 40

Diagram II.16 Status Kepemilikan Tanah 42

Diagram II.17 Jenis Peruntukan Tanah 43

Diagram II.18 Penduduk Menurut Agama 44

Diagram II.19 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 45

Diagram II.20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencharian 47

Diagram II.21 Deskripsi jenis Ternak 48

Diagram II.22 Deskripsi Organisasi Karang Taruna .....

Diagram III.2 Deskripsi Informan Menurut Jenis Kelamin 56

Diagram III.3 Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan 57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koordinat manusia hidup di dunia salah satunya adalah untuk saling bekerjasama, tolong-menolong satu sama lain dalam membina kehidupan untuk melanjutkan kebudayaanya. Jadi tidak ada satupun manusia yang terpisah dari kehidupan masyarakat. Didalam menjalankan kehidupan di atas, manusia dalam suatu masyarakat tentu memiliki norma-norma, nilai-nilai yang akan menjadi pokok acuhan dalam membina kehidupan bersama. Norma dan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat tersebut merupakan *"Rule of Law"*, agar harmoni hidup dapat terjaga diantara anggota masyarakat. Ketentuan tentang norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat sendiri, satu sama lain memiliki perbedaan tergantung dengan keadaan lingkungan ataupun budaya yang berlaku didalam masyarakat itu sendiri.

Dalam masyarakat yang sangat luas pasti adanya perubahan yang mencakup unsur nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan. Perubahan yang terjadi tersebut merupakan sebuah kepastian, karena sesungguhnya kehidupan manusia itu sendiri tidak ada yang tetap dan terhindar dari suatu perubahan. Perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang ada bisa merupakan suatu perubahan yang akan membawa dampak positif dan mampu mentransformasikan nilai dan norma yang ada, sehingga lembaga kemasyarakatan yang ada tetap relevan dan diakui manfaatnya oleh anggota masyarakat atau lembaga itu sendiri.

Sering juga terjadi perubahan yang akan membawa dampak negatif, dimana sebagai hasil akhirnya sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat menimbulkan suatu masalah sosial.

Peristiwa penyimpangan yang terjadi dalam lembaga masyarakat yang dapat menyebabkan lahirnya masalah sosial, sebenarnya merupakan penyimpangan yang tidak mampu diakomondasi ataupun karena nilai dan norma yang baru tersebut sangat bertentangan di tinjau dari segi moral dan etika yang di akui masyarakat. Masalah sosial yang merupakan penyimpangan yang tidak dapat di akomondasi karena bertentangan dengan nilai nilai moral dan etika, salah satunya adalah masalah penyalahgunaan narkotika, psikotropika yang sering di sebut juga dengan istilah “narkoba”.

Korban penyalahgunaan narkoba di indonesia pada akhir-akhir ini cenderung semakin meningkat, terutama yang melibatkan pemuda baik di Desa maupun di perkotaan. Penyalah gunaan narkoba terutama di kalangan pemuda sangatlah mengkhawatirkan, karena setiap tahun jumlah penyalah gunaan narkoba cenderung semakin meningkat. Menurut data kejahatan narkoba di indonesia, secara Nasional apabila dipresentasikan sebanyak 50% berusia 15 sampai dengan 24 tahun. Dengan melihat kondisi tersebut tentunya sangatlah memprihatinkan kita semua usia produktif sebagai generasi muda calon-calon intelektual/pemimpin bangsa yang akan mewarisi negeri ini, telah terjerumus dan melibatkan diri dalam penyalahgunaan narkoba.

Mengenai persoalan penyalahgunaan narkoba, maka kita perlu mengevaluasi dan mampu memberikan alternatif sosial untuk mengendalikan emosi pada kearah yang positif bagi perkembangan keperibadian sehingga

tidak berkembang menjadi bentuk keriminalitas, karena pemuda dalam pembangunan bangsa sangat penting, sebagai penerus ide dan program kegiatan generasi sebelumnya. Pemuda harus siap dan di persiapkan untuk tugas tersebut.

Persiapan ini dapat dilakukan dengan pendidikan, pengkaderan, dan penelitian kepemudaan yang lain. Salah satunya dalam pengkaderan pemuda, Karang Taruna di Dusun Ngulakan, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi D.I Yogyakarta.

Perlu di ketahui bahwa kedudukan pemuda itu sendiri di dalam masyarakat, posisinya di tempat yang sulit, mengingat bahwa pengertian itu sendiri. Suatu ketika ia di perlukan sebagai anak kecil ia di cela dan di katakan harus berlaku sesuai dengan usianya. Bila berbuat seperti orang dewasa, sering pula bahwa, hal demikian belum pantas untuknya, (Winarno Surachmad, 1988:103).

Dalam posisi yang demikian, remaja segala permasalahanya yang berkaitan dengan pertumbuhanya, baik fisik, kestabilan emosi, Sehingga seringkali terseret perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berada di lingkungan masyarakat serta perbuatan yang melangar hukum seperti penyalahgunaan narkoba.

Pemuda sebagai mahluk hidup terutama memiliki kebutuhan dan tuntutan hidup yang harus di penuhi. Kebutuhan dan tuntutan hidup tersebut apabila di titik benarkan pada kebutuhan yang khas yang bersifat pribadi, pisikologis dan sosiologis adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan kasih sayang.
2. Kebutuhan akan keikut sertaan dan diterima dalam kelompok.
3. Kebutuhan untuk berdiri sendiri.
4. Kebutuhan untuk berprestasi.
5. Kebutuhan akan pengakuan dari orang lain.
6. Kebutuhan untuk di hargai.
7. Kebutuhan untuk memperoleh filsafah hidup

(Andi Mappiare, 1982 : 152).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka pemuda merupakan bagian dari Karan Taruna dan sekaligus bagian dari anggota masyarakat, berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup tersebut melalui karang taruna. Karang Taruna adalah wadan pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda wilayah desa/kelurahan, (Dirjen Binkesos Depsos Ri tahun 1992 : 3).

Karang Taruna merupakan wadah kegiatan pemuda atau remaja untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam pembangunan Desa, untuk latihan mandiri, untuk berpartisipasi, untuk mendapatkan pengakuan orang lain, untuk mendapatkan penghargaan dan sekaligus dapat memperoleh filsafah hidup bermasyarakat. Melalui karang taruna pemuda akan banyak mendapatkan kebutuhan dan tuntutan hidupnya sekaligus dapat mengembangkan bakat yang di miliki. Dengan demikian pemuda dapat mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin dan terhindar dari kegiatan yang bersifat negatif dan perilaku yang menyimpang.

Perilaku penyalah gunaan narkoba di kalangan pemuda semakin meluas peredaranya, bahkan saat ini peredaran narkoba telah sampai ke pelosok-pelosok Desa. Oleh sebab itu perlulah suatu pencegahan di usia dini, sehingga peredaran narkoba khususnya di Desa dapat di hindari.

Kebanyakan pemuda yang mempunyai waktu luang yang banyak sangat berpenggaruh kegiatan yang negatif, yang akan merugikan dirinya sendiri serta keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, seperti kegiatan penyalahgunaan narkoba. Sehingga perlu suatu wadah dimana pemuda dapat menyalurkan segala potensinya baik itu ilmu maupun keterampilan yang dimiliki, agar pemuda tidak terjerumus pada kegiatan yang bersifat negatif. Usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja atau pemuda selain keterlibatan lembaga di Desa dan masyarakat perlu juga adanya suatu lembaga organisasi kepemudaan yang dapat menaungi atau menjadi wadah kegiatan kepemudaan khususnya di daerah pedesaan, agar pemuda dapat menyalurkan segala potensi yang ia miliki, sehingga pemuda dapat terhindar dari kegiatan yang negatif, seperti penyalahgunaan narkoba dan pengedar.

B. Rumusan Masalah

Masalah merupakan suatu keadaan atau kondisi yang perlu pemecahkan dan penyelesaian. Dari uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas, untuk membatasi ruang lingkup masalah, peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

positif, mencari kesibukan, mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar, dan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dengan cara-cara tersebut kemungkinan kecil kita tidak dapat mengenal barang yang bernama narkoba tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 1992, *Buku panduan karan taruna*, Dirjen Binkesos Depsos RJ, Jakarta.

Bastian Indra, *Akutansi Pendidikan*, 69 : 2007

Djarwanto PS, Subagyo P , 1986, *Statistik induktif*,BPFE, Yogyakarta.

Dit Bimmas Polri. (2000). *Penanggulangan Penyalahgunaan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Dit Bimmas Polri

F.Agsya, 2010, *Undang-Undang Narkotika dan Undang-Undang Psikotropika*, (Havighurt yang dikutip oleh D.Gunarso. 1985:63).

Hadi Sutrisno, 1980, *Metode Research*, Gajah Mada Press, Yogyakarta.

Koenjaraningrat, 1989, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta.

Kountur Rounny (2003:105), *penelitian deskriftif*

Mantra, Ida Bagus, dan Kasro, 1990, *Metode Penelitian Suryey*, Tarsito, Bandung.

Mappiare Andi, 1982, *Pisikologi Perkembangan*, Usaha Nasional, Surabaya.

Merton, Robert K, 1984, *Fungsionalisme Struktural Sebagai Teori Dalam Margaret M Polma, Sosiologi Kontemporer, Yayasan Solidaritas Gajahmada*, Yogyakarta.

Moleong, Lexy, J , 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Muhadjir Neong. 1990. Metode penelitian kualitatif.

Singarimbun Masri, 1987, *Metode Penelitian Suryey*, LP3S, Jakarta.

Soekanto, Soejono, 1990, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo, Jakarta.

Sunartiningsih Agnes, 2000, *Sosiatri,Ilmu dan Metode*, Aditia Media, Yogyakarta.

Surachmad Winarno, 1988, *Pisikologi Pemuda Sebuah Pengantar Dalam Perkembangan Pribadi dan Interaksi Sosial*, Jammrs, Bandung.

Qodratilah Takdir, Meity, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2011 : 667